



► KEBUTUHAN POKOK

## Pembelian Gula Pasir Premium Dibatasi

GONDOMANAN—Harga Eceran Tertinggi (HET) gula pasir naik menjadi Rp13.500 per kilogram. Sejak kenaikan HET, pasokan gula pasir lancar dari yang sebelumnya sempat tersendat. Sayangnya kini gula pasir kemasan premium sejumlah merek, harus dibatasi jumlah pembelannya.

Menurut Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Sri Riswanti, dalam beberapa pantauan produsen gula pasir, stok terpantau aman.

"Pasokan gula pasir di Jogja enggak ada masalah, meski sebelumnya ada informasi sempat terbatas di pasar," kata Riswanti, Selasa (5/4).

Sebelum ada kenaikan HET, pembelian gula pasir pada beberapa merek dibatasi satu kilogram per pembeli. Saat ini yang masih dibatasi pembelannya yaitu gula pasir kemasan premium merek Gulaku.

"Pedagang di toko retail juga bingung, kemasan premium ambinya dari distributor sudah di atas Rp13.400 per kg, misal mereka menjual seharga Rp13.500 per kg itu mepet. Bahkan di pasar rakyat daerah pinggiran, penjualan bisa mencapai Rp18.000 per kg, seperti merek Raja Gula, Bung Mawar dan lainnya," ujarnya.

Dalam merespons kondisi yang sebelumnya sempat terbatas, Dinas Perdagangan Kota Jogja menggelar operasi pasar gula pasir dan beras di kemantren-kemantren yang tersebar se-Kota Jogja. "Ada kemungkinan memasuki Ramadan dan Idulfitri dari Pemda DIY juga ada operasi pasar," katanya.

### Analisis Pasar

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan saat ini Pemkot Jogja sedang menganalisa kenaikan harga beberapa bahan pangan di pasar.

"Ada beberapa persoalan yang kami temukan, yang pertama untuk yang di Pasar Beringharjo, kami temukan harga daging sapi dan juga harga daging ayam yang naik. Sebenarnya stoknya ada cuma kenapa kok harganya naik," katanya.

Setelah ada hasil dari penelusuran, harapannya ada langkah konkrit agar kenaikan harga ini bisa mendapat solusi.

"Jangan sampai di masa-masa sekarang ini harga daging dan segalanya naik," katanya. (Sirajul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005